

Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Felisia Mileta¹, Jesa Alexandra Louis², Neyna Maharani Bahtiar³, Elizabeth Tiur Manurung⁴

¹ Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, 6042201028@student.unpar.ac.id

² Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, 6042201063@student.unpar.ac.id

³ Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, 6042201033@student.unpar.ac.id

⁴ Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, eliz@unpar.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

return on equity (ROE), stock price, historical data analysis

Received : 10 Juni 2024

Accepted : 19 Juli 2024

Published : 31 agustus

This study aims to evaluate the impact of return on equity (ROE) on the stock price of PT Indofood Makmur Tbk over the period 2019-2023. The research method involves analyzing the historical data of the company's ROE and stock prices over the last five years. This data was analyzed using statistical techniques to identify the relationship between ROE and stock prices. The results of the study indicate that ROE does not have a significant impact on the company's stock price, thus rejecting the research hypothesis. The implications of these findings are important for investors in making investment decisions related to the company's stock, highlighting the necessity of considering fundamental factors in investment analysis. This study also supports previous research findings that show ROE does not have a significant influence on the company's stock price.

Pendahuluan

Judul penelitian "Pengaruh Return on Equity terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk" memiliki tujuan utama untuk menganalisis bagaimana ukuran kinerja keuangan yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. PT Indofood Sukses, produsen berbagai jenis makanan dan minuman, dipilih sebagai subjek penelitian karena perannya yang signifikan dalam industri makanan dan minuman dan kompleksitas keuangan yang dihadapinya. Seiring dengan meningkatnya persaingan dan dinamika pasar yang terus berubah, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi kunci bagi perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja finansialnya.

Harga saham adalah nilai yang terbentuk di bursa saham. Secara umum, harga saham digunakan untuk menentukan nilai saham tersebut. Semakin besar perbedaan ini, semakin menunjukkan kurangnya informasi yang tersedia di pasar saham. Akibatnya, harga saham cenderung dipengaruhi oleh tekanan psikologis dari pembeli atau penjual (Munira et al., 2018).

Seiring dengan kemajuan teknologi dan ekonomi di era modern, persaingan bisnis semakin ketat. Perusahaan yang mampu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman adalah yang mampu bertahan. Pertumbuhan perusahaan memerlukan dana yang signifikan (Andriani et al., 2022). Jika melihat dari laporan keuangannya, investor kerap kali menilai Perusahaan dari perkembangan harga sahamnya (Alfiah & Diyani, 2018).

Harga saham merupakan indikator penting yang digunakan sebagai tolok ukur nilai suatu perusahaan di pasar saham. Nilai ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk Return On Equity (ROE), yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Penelitian (Rumondang Sinaga et al., 2023) menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, di mana perusahaan dengan ROE tinggi cenderung

menarik lebih banyak investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham. Dengan demikian, ROE tidak hanya mencerminkan efisiensi penggunaan modal, tetapi juga berperan dalam menentukan daya tarik investasi perusahaan di pasar saham.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, baik biasa maupun preferen. Nilai ROE yang tinggi cenderung menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan potensi peningkatan harga saham. Penelitian (Waskito, 2021) menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Penulisan jurnal ini berfokus pada analisis hubungan antara Return On Equity (ROE) dan harga saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di dalam investasi, ROE merupakan salah satu indikator penting yang digunakan oleh investor untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Harga saham, sebagai refleksi nilai pasar perusahaan, seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor kinerja keuangan, termasuk ROE.

Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi korelasi antara Return On Equity (ROE) dan nilai saham pada PT Indofood Makmur Tbk. Penelitian ini mengajukan pertanyaan apakah ROE memiliki dampak terhadap nilai saham perusahaan di sektor-sektor tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh ROE terhadap harga saham dalam PT Indofood Makmur Tbk.

Landasan Teori

Teori signal

Teori sinyal adalah salah satu dasar untuk memahami manajemen keuangan. Sinyal dalam teori sinyal dapat didefinisikan sebagai sebuah upaya dan gerakan yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Upaya yang dilakukan sebuah perusahaan untuk memberikan sinyal dapat berbentuk ke dalam berbagai hal, ada yang dapat dengan mudah diamati maupun yang harus melalui tahap analisis secara mendetail untuk dapat benar-benar memahaminya. Sinyal yang disampaikan oleh perusahaan juga dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif (Fauziah, 2017: 11).

Teori sinyal (*Signalingtheory*) memberikan keharusan pada perusahaan untuk melaporkan keberhasilan atau kegagalan manajemennya (*agent*) dalam pengelolaan dan kinerja perusahaan terhadap pihak pemilik (*principal*). Teori sinyal menyatakan bahwa upaya yang dilakukan manajemen dalam memberikan sinyal atau informasi adalah untuk menanggulangi informasi asimetris yang didapatkan (Sudiantini, 2020: 38-39).

Harga saham

Harga saham mencerminkan nilai pasar saham yang ditentukan oleh interaksi permintaan dan penawaran di pasar bursa (Antika & Afiqoh, 2023). Ketika suatu saham diminati oleh banyak investor, harga sahamnya cenderung naik, sedangkan jika penawaran saham lebih tinggi dari permintaan, harga sahamnya cenderung turun. Informasi mengenai perubahan harga saham sangat penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Harga saham umumnya merujuk pada harga penutupan saham perusahaan pada akhir periode tertentu dan merupakan faktor kunci dalam memilih saham sebagai instrumen investasi (Sari et al., 2021).

Harga saham memiliki signifikansi yang besar bagi investor karena merupakan cerminan dari nilai pasar perusahaan yang mendasarinya. Harga saham mencerminkan ekspektasi dan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan, prospek pertumbuhan, dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi industri tempat perusahaan beroperasi (Dura & Vionitasari, 2020). Bagi investor, pemahaman tentang harga saham memungkinkan mereka untuk melakukan evaluasi terhadap potensi keuntungan dan risiko investasi. Harga saham yang tinggi mungkin menunjukkan bahwa pasar percaya pada pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan, sementara harga yang rendah mungkin mencerminkan ketidakpastian atau masalah yang dihadapi oleh Perusahaan (Rumondang Sinaga et al., 2023).

Return on equity

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, atau untuk menunjukkan besarnya modal yang dikembalikan kepada pemegang saham (Waskito, 2021). Semakin tinggi nilai ROE, semakin besar indikasi bagi pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi mereka tinggi. ROE yang tinggi menarik minat investor untuk membeli saham, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham (Andriani et al., 2022). Penelitian (Sari et al., 2021) menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan hasil yang konsisten menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE, semakin tinggi pula harga saham perusahaan.

Kerangka Berpikir & Hipotesis

Pengaruh *return on equity* terhadap harga saham

ROE secara langsung mencerminkan efisiensi penggunaan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Ketika ROE tinggi, hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari modal yang diinvestasikan, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik bagi investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut. ROE yang tinggi seringkali menjadi sinyal bagi investor bahwa manajemen perusahaan efektif dalam mengelola operasi dan asetnya, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan.

ROE yang tinggi juga dapat mencerminkan kualitas kinerja keuangan perusahaan, yang dapat menarik investor yang mencari investasi yang stabil dan menguntungkan. Dengan demikian, melalui kerangka pemikiran ini, dapat disimpulkan bahwa ROE yang tinggi cenderung berdampak positif terhadap harga saham dengan meningkatkan minat investor dan keyakinan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh (Andriani et al., 2022; Rumondang Sinaga et al., 2023; Waskito, 2021) menegaskan bahwa Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun, temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilaporkan oleh (Alfiah & Diyani, 2018; Munira et al., 2018) yang menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H1: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

H2: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tertentu. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan Perusahaan PT Indofood Makmur Tbk. Data ini diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah periode kinerja PT Indofood Makmur Tbk. di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2023, yang terdiri dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan informasi lain yang tersedia di dalam laporan publik perusahaan.

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai untuk menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas : Untuk memastikan data berdistribusi normal.
- Uji Homoskedastisitas: Untuk memastikan varians residual konstan.
- Uji Autokorelasi : Untuk memastikan tidak adanya autokorelasi dalam residual.
- Uji Multikolinearitas : Untuk memastikan tidak adanya korelasi tinggi antara variabel independen (tidak berlaku dalam regresi sederhana).

2. Analisis Regresi linear Sederhana

Model Regresi: $Y = \alpha + \beta X + \epsilon$ Dimana Y adalah Laba Bersih, X adalah Debt to Asset Ratio, α adalah konstanta, β adalah koefisien regresi, dan ϵ adalah error term.

Uji Statistik:

Uji t: Untuk menguji signifikansi pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Laba Bersih.

Uji F: Untuk menguji kesesuaian model regresi secara keseluruhan.

Koefisien Determinasi (R^2): Untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen

Prosedur Analisis dengan SPSS

1. Input Data: Masukkan data Kuartal 1 2016 sampai kuartal 1 2024 Debt to Asset Ratio dan data Kuartal 1 2016 sampai kuartal 1 2024 Laba Bersih ke dalam SPSS.
2. Uji Asumsi Klasik: Lakukan uji normalitas, homoskedastisitas, dan autokorelasi menggunakan menu Analyze → Descriptive Statistics dan Analyze → Regression.
3. Analisis Regresi: Lakukan analisis regresi linear dengan menu Analyze → Regression → Linear.
 - a. Masukkan Laba Bersih sebagai Dependent Variable (Y).
 - b. Masukkan Debt to Asset Ratio sebagai Independent Variable (X).
4. Interpretasi Hasil: Interpretasi hasil output SPSS meliputi koefisien regresi, nilai R^2 , uji t, dan uji F. Evaluasi apakah Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih berdasarkan nilai p-value (signifikansi).

Hasil & Pembahasan

Analisis

Dalam penelitian ini, kami menganalisis pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari Kuartal 1 tahun 2016 hingga Kuartal 1 tahun 2024. Kami menggunakan metode penelitian regresi linear dengan SPSS untuk mengevaluasi hubungan antara kedua variabel tersebut. Variabel dependen adalah Harga Saham (Y), sementara variabel independen adalah Return on Equity (X). Berikut adalah data - data yang digunakan:

tanggal	Return on Equity	Harga Saham
31-Mar-16	0,0306	5,439.62
30-Jun-16	0,0573	5,587.02
30-Sep-16	0,0827	6,704.43
31 dec 16	0,1134	6,107.19
31-Mar-17	0,04127	6,164.99
30-Jun-17	0,0720	6,815.80
30-Sep-17	0,0939	6,677.11
31 dec 17	0,1100	6,043.08

31-Mar-18	0,0299	5,706.25
30-Jun-18	0,0516	5,456.43
30-Sep-18	0,0737	4,841.04
31 dec 18	0,0994	6,180.07
31-Mar-19	0,03155	528832
30-Jun-19	0,05729	597238
30-Sep-19	0,080732	654624
31 dec 19	0,091939	673752
31-Mar-21	0,032052	585301
30-Jun-21	0,060252	547611
30-Sep-21	0,096448	588393
31 dec 21	0,129324	586077
31-Mar-23	0,052021	598612
30-Jun-23	0,07694	709645
30-Sep-23	0,098637	662500
31 dec 23	0,114383	645000
31-Mar-24	0,034065	637500

ROE PT Indofood Makmur Tbk.

Tabel 1. ROE Indofood Makmur Tbk. 2019 - 2023 (%)

2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
11,3	11	9	13,7	16,1	16,9	12,4	14,4	3,4

PT Indofood Makmur Tbk mengalami fluktuasi dalam pertumbuhan persentase dari 2016 hingga 2024. Pada 2016, perusahaan mencatat pertumbuhan sebesar 11,3%, sedikit menurun menjadi 11,0% pada 2017. Tren penurunan berlanjut pada 2018 dengan pertumbuhan hanya 9,0%. Namun, pada 2019, pertumbuhan meningkat signifikan menjadi 13,7% dan terus naik pada 2020 dan 2021 masing-masing sebesar 16,1% dan 16,9%, mencerminkan periode ekspansi yang kuat. Pada 2022, pertumbuhan kembali melambat menjadi 12,4%, tetapi sedikit pulih menjadi 14,4% pada 2023. Tahun 2024 menunjukkan penurunan tajam dengan pertumbuhan hanya sebesar 3,4%, yang mungkin menunjukkan tantangan besar atau perubahan strategis dalam perusahaan.

Tabel 2. Harga Saham PT Indofood Makmur Tbk. 2019 - 2023 (%)

2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
6.107	6.043	6.180	7.825	6.850	6.325	6.725	6.450	6.375

Harga saham PT Indofood Makmur Tbk mengalami fluktuasi yang mencerminkan dinamika pasar dan kondisi perusahaan dari tahun 2016 hingga 2024. Pada 2016, harga saham berada di angka 6.107, sedikit menurun menjadi 6.043 pada 2017. Pada 2018, harga saham meningkat

menjadi 6.180, diikuti oleh lonjakan signifikan pada 2019 mencapai 7.825, yang kemungkinan besar mencerminkan peningkatan kepercayaan investor atau hasil kinerja perusahaan yang kuat. Namun, pada 2020, harga saham kembali turun drastis menjadi 6.850, dan terus mengalami penurunan hingga mencapai 6.325 pada 2021, mungkin akibat kondisi ekonomi yang menantang atau faktor internal perusahaan. Pada 2022, harga saham pulih sedikit menjadi 6.725, tetapi kembali menurun pada 2023 menjadi 6.450 dan sedikit lagi menjadi 6.375 pada 2024. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa meskipun ada periode peningkatan, harga saham PT Indofood Makmur Tbk tidak menunjukkan tren kenaikan yang konsisten, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja dan persepsi pasar terhadap perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji Enter

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00001 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: VAR00002

b. All requested variables entered.

Berdasarkan tabel 3, uji enter ini menunjukkan bahwa dalam model yang dibangun, variabel *return on equity* dimasukkan sebagai prediktor tunggal untuk memperkirakan variabel dependen harga saham. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa *return on equity* memiliki kekuatan dan arah hubungannya dengan variabel harga saham.

Tabel 4. Hasil Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11441144933	1	11441144933	5,736	,027 ^b
	Residual	37897298435	19	1994594654,5		
	Total	49338443368	20			

a. Dependent Variable: VAR00002

b. Predictors: (Constant), VAR00001

Tabel 4 di atas adalah hasil analisis uji anova dengan SPSS 22. Berdasarkan analisis tersebut diketahui nilai F sebesar 5,736 dan nilai signifikansinya sebesar 0,027 atau sig < 0,05, sehingga H_a diterima dan H₀ ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham.

Tabel 5. Hasil Uji

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	554315,579	24785,666		22,364	<,001
	VAR00001	1495408,627	624385,003	,482	2,395	,027

a. Dependent Variable: VAR00002

Tabel 5 di atas, diperoleh hasil signifikansi uji t sebesar 0,027, yang menunjukkan bahwa nilai p lebih rendah dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,482 ^a	,232	,191	44660,88506

a. Predictors: (Constant), VAR00001

Nilai R Square (R^2) adalah 0.191. Ini menunjukkan bahwa model yang dihasilkan mampu menjelaskan sekitar 19.1% variasi dalam variabel dependen (Harga Saham) menggunakan variabel independen (ROE). Dengan kata lain, sekitar 19.1% dari variabilitas dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variabel ROE.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data dari PT Indofood Makmur Tbk. selama periode 2016 hingga 2024, ditemukan bahwa return on equity (ROE) tidak mempengaruhi harga saham perusahaan ini, yang mengarah pada penolakan hipotesis penelitian (H1). Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks PT Indofood Makmur Tbk., ROE bukanlah faktor utama yang mempengaruhi harga saham, yang berimplikasi penting bagi investor. Bagi para investor yang menggunakan analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi, hasil ini menunjukkan bahwa mereka mungkin perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain selain ROE ketika mengevaluasi saham PT Indofood Makmur Tbk.

Hal ini bisa mencakup faktor-faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan dinamika industri, atau faktor internal seperti manajemen perusahaan, strategi bisnis, dan inovasi produk, yang mungkin memiliki pengaruh lebih signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan ini. Dengan demikian, pemahaman yang lebih komprehensif dan pendekatan yang lebih holistik mungkin diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat terkait dengan saham PT Indofood Makmur Tbk. Analisis data dari PT Indofood Makmur Tbk. selama periode 2019-2023 menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis penelitian (H2) ditolak. Meskipun ROE tinggi biasanya mencerminkan manajemen biaya yang baik dan peluang investasi yang menguntungkan, temuan ini menunjukkan bahwa dalam PT Indofood Makmur Tbk., ROE tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi harga saham.

ROE, yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, sering dianggap sebagai indikator penting bagi kinerja perusahaan karena nilai ROE yang tinggi cenderung menarik minat investor dengan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, yang pada gilirannya dapat menyebabkan peningkatan harga saham. Sebaliknya, penurunan nilai ROE biasanya dipandang negatif oleh pasar karena mengindikasikan penurunan kinerja perusahaan, yang dapat mengurangi daya tarik bagi investor dan berdampak negatif terhadap harga saham. Namun, berdasarkan analisis data dari PT Indofood Makmur Tbk. selama periode 2016 hingga 2024, ditemukan bahwa ROE tidak mempengaruhi harga saham perusahaan ini, yang mengarah pada penolakan hipotesis penelitian (H1).

Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks PT Indofood Makmur Tbk., ROE bukanlah faktor utama yang mempengaruhi harga saham, yang berimplikasi penting bagi investor. Bagi para investor yang menggunakan analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi, hasil ini mengisyaratkan perlunya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi harga saham PT Indofood Makmur Tbk., seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dinamika industri, serta faktor internal seperti manajemen perusahaan, strategi bisnis, dan inovasi produk. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih komprehensif dan pendekatan yang lebih holistik mungkin diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat terkait dengan saham PT Indofood Makmur Tbk., mengingat bahwa ROE, meskipun penting, tidak selalu menjadi penentu utama pergerakan harga saham dalam kasus ini.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfiah & Diyani (2018) dan Munira et al. (2018), yang menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan

terhadap harga saham perusahaan. ROE, yang umumnya dianggap sebagai salah satu indikator kinerja perusahaan karena mengukur kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, seringkali diharapkan dapat menarik minat investor apabila bernilai tinggi, karena mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan berpotensi meningkatkan harga saham.

Namun, sebaliknya, penurunan nilai ROE biasanya dipandang negatif karena mengindikasikan penurunan kinerja perusahaan dan dapat mengurangi daya tarik bagi investor, serta berpotensi menurunkan harga saham. Namun, berdasarkan analisis data dari PT Indofood Makmur Tbk. selama periode 2016 hingga 2024, ditemukan bahwa ROE tidak mempengaruhi harga saham perusahaan ini, yang mengarah pada penolakan hipotesis penelitian (H1).

Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks PT Indofood Makmur Tbk., ROE bukanlah faktor utama yang mempengaruhi harga saham, yang berimplikasi penting bagi investor. Bagi para investor yang menggunakan analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi, hasil ini mengisyaratkan perlunya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi harga saham PT Indofood Makmur Tbk., seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dinamika industri, serta faktor internal seperti manajemen perusahaan, strategi bisnis, dan inovasi produk.

Oleh karena itu, pemahaman yang lebih komprehensif dan pendekatan yang lebih holistik mungkin diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat terkait dengan saham PT Indofood Makmur Tbk., mengingat bahwa ROE, meskipun penting, tidak selalu menjadi penentu utama pergerakan harga saham dalam kasus ini. Temuan ini selaras dengan penelitian Alfiah & Diyani (2018) dan Munira et al. (2018), yang juga menyimpulkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, menggarisbawahi pentingnya mengevaluasi berbagai faktor lain dalam analisis investasi saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis, analisis pengujian data dan hasil pembahasan diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis data PT Indofood Makmur Tbk. dari tahun 2019 hingga 2023 menegaskan bahwa return on equity (ROE) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Penolakan terhadap hipotesis penelitian(H1) menunjukkan bahwa ROE bukanlah faktor utama yang mempengaruhi harga saham perusahaan ini.
2. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks PT Indofood Makmur Tbk., faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam menentukan harga sahamnya.
3. Implikasi dari temuan ini penting bagi investor yang mempertimbangkan faktor-faktor fundamental dalam pengambilan keputusan investasi terkait saham perusahaan ini. Penilaian terhadap ROE perlu disertai dengan pertimbangan terhadap faktor-faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh dalam menilai potensi pergerakan harga saham PT Indofood Makmur Tbk.

Referensi

- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2018). Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(02), 47–54. <https://doi.org/10.24123/jbt.v1i02.794>
- Antika, D., & Afiqoh, N. W. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 10(1), 40–49. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v10i1.7182>

- Dura, J., & Vionitasari, F. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 1(1), 10–23. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/ristansi>
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris* (1st ed.). Samarinda, Kalimantan Timur: RV Pustaka Horizon.
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>
- Rumondang Sinaga, S., Brahmana, L. B., Sinaga, L. D., H Silaban, I. J., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). PENGARUH ROA, ROE, Dan DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BEI. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(3), 255–261. <https://doi.org/10.37476/jbk.v12i3.4043>
- Sari, D. R., Masyhad, & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh ROA, ROE, DER terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *UBARA Accounting Journal*, 1(Mei), 391–399. <http://journal.febubhara-sby.org/uaj>
- Sudiantini, D. (2020). *Leaders and Culture Bagaimana Strategi Meningkatkan Kinerja Layanan Publik* (1st ed.). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Waskito, M. (2021). Pengaruh ROE dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.34005/akrual.v3i1.1530>